



Integrasi Laporan Keuangan Yayasan dan Pengembangan Aplikasi Akuntansi untuk Masjid: Studi Penerapan ISAK 335

Soffan Marsus¹⁾, lin Indrawati²⁾,
Muhadi Prabowo³⁾

^{1) 2) 3)} Prodi DIII Akuntansi, Politeknik
Keuangan Negara STAN

*Corresponding author

Email : soffanm@pknstan.ac.id

Abstrak

Yayasan Aswaja merupakan lembaga sosial-keagamaan yang mengelola tiga unit kegiatan dan bergantung pada dana publik sehingga memiliki kewajiban menyusun laporan keuangan yang akuntabel sesuai ISAK 335. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan membantu Yayasan menyempurnakan laporan keuangan unit-unitnya dan menyusunnya menjadi laporan terpadu. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan pengelolaan data keuangan, standarisasi akun, rekonsiliasi transaksi antar-unit, serta penyusunan laporan posisi keuangan terintegrasi. Di sisi lain, penelitian ini juga mengembangkan model pencatatan untuk Masjid Ash Shiddiq, masjid baru yang membutuhkan pencatatan donasi pembangunan secara lebih rinci hingga tingkat nama donatur. Analisis terhadap praktik pencatatan manual berbasis Excel menunjukkan perlunya pendekatan hybrid yang memungkinkan operator tetap menggunakan pola pencatatan *single-entry* namun mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis prinsip *double-entry*. Studi ini merumuskan mekanisme konversi otomatis dari catatan anggota-jenis dana menjadi struktur aset, kewajiban, dan aset neto terikat. Sistem prototipe kemudian dibangun menggunakan SQLite untuk memvalidasi model tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Yayasan Aswaja kini memperoleh laporan keuangan terpadu yang lebih akuntabel, sedangkan Masjid Ash Shiddiq mendapatkan model pencatatan yang sederhana namun tetap sesuai prinsip akuntansi. Studi ini menyimpulkan bahwa inovasi pencatatan berbasis *fund accounting* dan translasi *single-entry* ke *double-entry* dapat membantu organisasi nonlaba kecil meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kualitas pelaporan keuangannya.

Kata kunci: Yayasan, *single entry*, *double entry*, *fund accounting*, pendampingan, laporan keuangan terpadu

Abstract

Yayasan Aswaja is a nonprofit Islamic foundation overseeing three operational units and relying heavily on public funds, thus requiring accountable financial reporting in line with Indonesian accounting standards (ISAK 35). This community service program (PkM) supports the foundation in refining the financial reports of each unit and integrating them into a consolidated financial statement. The assistance includes on-site and online training, data restructuring, account standardization, reconciliation of inter-unit transactions, and the preparation of a unified statement of financial position. In parallel, this study develops a recording model for Masjid Ash Shiddiq, a newly established mosque that requires detailed tracking of construction donations down to the individual donor level. Analysis of the existing Excel-based single-entry records indicates the need for a hybrid approach that allows operators to retain an intuitive single-entry style while automatically generating double-entry-compliant financial statements. The study formulates a mechanism that translates member-fund entries into structured assets, liabilities, and restricted net assets, validated through a prototype SQLite-based system. The results show that Yayasan Aswaja has achieved a more transparent and reliable consolidated financial report, while Masjid Ash Shiddiq gains a practical yet accounting-compliant model for recording its financial activities. This study concludes that innovations combining fund accounting principles with automated single-entry-to-double-entry translation can significantly enhance the transparency, consistency, and overall quality of financial reporting in small nonprofit organizations.

Keywords: Foundation, single entry, double entry, fund accounting, assistance, unified financial statement

© 2025 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved